

Perancangan Desain Interior Inna Parapat Resort Jope Dear Yehezki Purba¹, I Ketut Suarna S.Sn., M.Ds.²

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain
Institut Teknologi Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530
E-mail: jopeyehezki@gmail.com; suarnatp@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam keindahan alamnya. Sebagai contoh terdapat banyak destinasi pariwisata yang patut dikembangkan dan diperkenalkan sampai mancanegara. Oleh karena itu pemerintah mengadakan program 10 Bali Baru guna memperkenalkan destinasi-destinasi pariwisata selain Bali agar mengundang lebih banyak wisatawan datang ke tempat tersebut.

Salah satu dari 10 Bali Baru merupakan Danau Toba. Danau Toba merupakan Danau terbesar se-Asia Tenggara sehingga menjadi penambah daya tarik wisatawan untuk berwisata. Kebijakan yang dilakukan pemerintah yakni melengkapi beragam fasilitas yang dibutuhkan para wisatawan salah satunya fasilitas penginapan yang akan menjadi topik pembicaraan pada karya ilmiah ini yaitu perancangan interior sebuah resort Inna Parapat.

Adapun konsep tema dan gaya yang diangkat dalam perancangan interior Inna Parapat Resort yaitu "Bring The Culture" dengan gaya Natural Modern. Adapun pengaplikasiannya ke dalam desain interior yaitu mengangkat konten-konten lokal yang terdapat di suku Batak Toba lalu dikombinasikan dengan teknologi saat ini sehingga terkesan lebih modern namun tetap menonjolkan sisi budaya Batak Toba.

Hasil dari perancangan interior Inna Parapat Resort ini akan ditampilkan secara lebih rinci yakni pada 3 ruang, antara lain Lobby & Receptionist, President Suite Room, dan Ballroom yang dirancang sesuai dengan konsep desain dan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Resort, Danau Toba, Batak Toba

Abstract

Indonesia is a country that has a variety of natural beauty. For example, there are many tourism destinations that should be developed and introduced to foreign countries. Therefore, the government held the 10 New Bali program to introduce tourism destinations other than Bali in order to invite more tourists to come to the place.

One of the 10 New Balis is Lake Toba. Lake Toba is the largest lake in Southeast Asia so that it becomes an additional tourist attraction for tourists. The policy carried out by the government is to complete various facilities needed by tourists, one of which is lodging facilities which will be the topic of discussion in this scientific paper, namely the interior design of an Inna Parapat resort.

The concept of theme and style that was raised in the interior design of Inna Parapat Resort is "Bring The Culture" with Natural Modern style. As for its application to interior design, it raises local content found in the Toba Batak tribe and then combined it with current technology so that it seems more modern but still highlights the Tobanese culture.

The results of the interior design of Inna Parapat Resort will be displayed in more detail in 3 rooms, including the Lobby & Receptionist, President Suite Room, and Ballroom which are designed according to the design concept and user needs.

Keywords: Resort, Lake Toba, Tobanese

I. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagaman, baik dari segi kepercayaan, ras, suku, adat, dan budayanya. Disamping itu Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah yang patut dijaga dan dilestarikan. Salah satu dari kekayaan alam di Indonesia adalah Danau Toba. Danau Toba merupakan danau terbesar se-Asia Tenggara dan menjadikannya salah satu icon pariwisata di Indonesia terkhususnya di Sumatra Utara.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang mengetahui destinasi pariwisata Danau Toba baik dari dalam negeri bahkan sampai mancanegara. Beberapa waktu lalu pemerintah telah mencanangkan program baru yaitu 10 Bali Baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lebih luas lagi destinasi-destinasi pariwisata selain Bali ke khalayak ramai sampai mancanegara sehingga semakin meningkat jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek pariwisata tersebut. Danau Toba merupakan salah satu destinasi pariwisata dalam program 10 Bali Baru.

Hal itu tentu menjadi pertimbangan pemerintah untuk dapat melakukan pengembangan fasilitas terhadap destinasi pariwisata yang ada di sekitar Danau Toba, seperti pembangunan jalan tol, pengembangan 2 bandara yakni Kualanamu dan Silangit-Sibisa, pengembangan hotel & resort berbintang, dan sebagainya. Salah satu dari fasilitas tersebut adalah fasilitas penginapan yaitu resort. Setiap resort harus mampu memberikan sesuatu yang berbeda dari resort lainnya agar menjadi daya tarik para

pengunjung.

Sebagai salah satu tempat wisata yang sudah diketahui sampai mancanegara dan termasuk ke dalam 10 Bali Baru, tentunya kawasan Danau Toba harus selalu terjaga baik dari keindahan, kebersihan, dan kelestarian alam dan budayanya.

Lokasi Danau Toba sendiri terletak di provinsi Sumatra Utara yang ditempati oleh mayoritas warga yang bersuku batak toba. Maka dari itu, tentu saja sebagai warga yang menempati kawasan tersebut harus tetap menjaga dan melestarikan budaya yang ada disana.

Oleh karena itu, pada perancangan resort ini selain bertujuan untuk memperkenalkan budaya batak toba, juga untuk memaksimalkan konsep natural yang dikombinasikan dengan teknologi saat ini agar lebih modern. Adapun lokasi yang menjadi objek untuk diajarkan studi kasus perancangan adalah Inna Parapat Resort, dengan pertimbangan lokasi hotel resort yang berdekatan langsung dengan Danau Toba dan jauh dari keramaian.

II. Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan penelitian yang terdiri dari :

1. Data Primer

Penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek Inna Parapat Resort. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, interview, dan hasilnya di wujudkan dalam bentuk dokumentasi.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari studi literatur, buku-buku, majalah, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan tugas akhir. Data-data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sebuah resort.

III. Kajian Pustaka

1. Definisi Resort

Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, di mana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

2. Kajian Budaya Batak Toba

Ornamen dalam masyarakat tradisional hadir sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual. Hal ini dikarenakan masyarakat tradisional belum dapat menulis, sehingga perasaan mereka diungkapkan melalui hiasan ukiran pada benda pakai dan perahu yang terbuat dari kayu (Hoop, 1949:12).

Salah satu bukti bahwa ornamen merupakan hasil peninggalan dari masyarakat tradisional, dapat dilihat pada ukiran di Sumatera Utara. Menurut Sirait (1977:7) terdapat beberapa

istilah dalam penyebutan ornamen bagi suku Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pak-pak Dairi, Melayu, dan Nias. Suku Batak Toba, Batak Simalungun, dan Batak Mandailing menyebutnya gorga.

- **Gorga Batak Toba**

Gorga Batak Toba adalah kesenian ukir ataupun pahat yang biasanya terdapat pada bagian luar (eksterior) rumah adat Batak Toba dan alat kesenian (gendang, serunai, kecapi), dan lain sebagainya.

Gorga dapat disebut sebagai corak atau motif yang tidak hanya dipahat/diukir tapi juga dilukis, dan pada umumnya Gorga Batak hanya menggunakan cat tiga warna : merah, hitam, dan putih. Gorga ada dekorasi atau hiasan yang dibuat dengan cara memahat kayu, namun sekarang ini sudah sebagian direlif dengan Semen pada rumah-rumah batak permanen dan kemudian mencatnya dengan tiga macam warna. Warna yang tiga macam ini disebut tiga bolit. Bahan-bahan untuk Gorga ini biasanya kayu lunak yaitu yang mudah dikorek/dipahat.



Gambar 1 Gorga Batak

Sumber : www.obatak.id

IV. Deskripsi Objek Perancangan

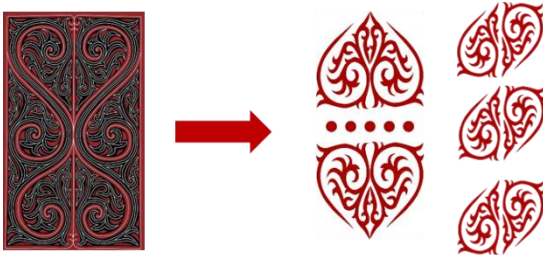
1. Konsep Perancangan

a. Konsep Tema & Gaya

Pada perancangan desain interior Inna Parapat Resort mengangkat Tema “Bring Back The Culture” yang memiliki makna dalam mengangkat atau memperkenalkan kembali budaya Batak Toba yang merupakan salah satu suku yang ada di wilayah Danau Toba. Budaya Batak Toba yang sejak dahulu erat hubungannya dengan alam harus tetap dilestarikan dengan mengaplikasikannya dengan teknologi saat ini sehingga terkesan lebih modern namun tetap terdapat kesan dari budaya Batak Toba. Untuk itu dilakukan pendekatan desain menggunakan gaya Natural Modern.

b. Konsep Bentuk

Konsep bentuk pada interior Interior Inna Parapat Resort adalah menggunakan bentuk organis dan geometris. Bentuk organis diambil dari motif gorga batak toba sedangkan geometris diambil dari ciri khas gaya modern



Gambar 2 Modernisasi Motif Gorga Batak

Sumber : data pribadi

c. Konsep Warna

Penerapan konsep warna para perancangan desain interior Inna Parapat Resort terbagi menjadi 2 kategori yakni warna dominan yang berisikan warna putih, coklat, dan merah. Lalu terdapat warna aksen terdiri dari warna hijau, hitam, dan abu-abu. Warna-warna tersebut diambil dari warna netral, sentuhan alam, dan ciri khas warna suku Batak Toba.

Adapun warna netral yakni warna abu-abu, warna alam diambil dari pepohonan yang identik dengan warna hijau dan coklat, lalu warna ciri khas Batak Toba yakni putih, merah, dan hitam.



Gambar 3 Konsep Warna

Sumber : data pribadi

2. Lokasi Eksisting



Gambar 4 Lokasi Inna Parapat Resort

Sumber : www.obatak.id

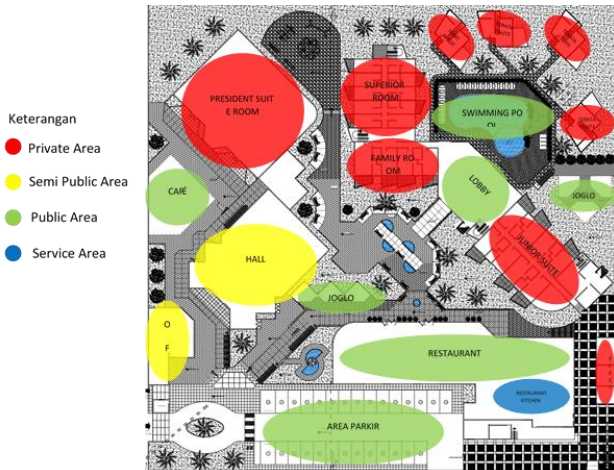
Inna Parapat Resort merupakan sebuah resort yang terletak di Parapat dekat dengan Danau Toba yang merupakan ikon pariwisata Indonesia yang sudah dikenal sampai mancanegara. Inna Parapat Resort berdiri sejak tahun 1911 bertempat di Jalan Marihat No. 1 – Parapat PO Box 21174, Danau Toba, Sumatra Utara, Indonesia.

Lokasi resort ini dikelilingi oleh beberapa fasilitas seperti fasilitas penginapan, kantor, dan rumah makan. Selain itu, terdapat view langsung ke Danau Toba pada sebelah utara, barat, dan selatan.

V. Hasil dan Pembahasan

1. Zoning Blocking Inna Parapat Resort

Pada perancangan Inna Parapat Resort terdapat pengorganisasian zoning ruang yang diatur dengan pengkalisifikasian sifat ruang dari ruangan yang bersifat publik, semi public, service, dan private.



Gambar 5 Zoning Blocking Inna Parapat Resort

Sumber : Data Pribadi

2. Implementasi Bentuk Ukiran



Gambar 6 Modernisasi Motif Gorga Batak

Sumber : Data Pribadi



Gambar 7 Laser Cutting Motif Gorga Batak

Sumber : Data Pribadi



3. Perspektif Ruangan



Gambar 8 Perspektif Ballroom

Sumber : Data Pribadi



Gambar 9 Perspektif Ballroom

Sumber : Data Pribadi



Gambar 10 Perspektif Ballroom

Sumber : Data Pribadi



Gambar 11 Perspektif Ballroom

Sumber : Data Pribadi



Gambar 12 Perspektif Lobby

Sumber : Data Pribadi



Gambar 13 Perspektif Lobby

Sumber : Data Pribadi



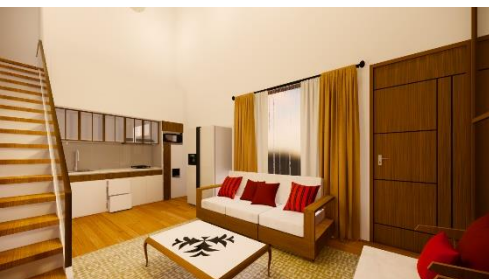
Gambar 14 Perspektif Lobby

Sumber : Data Pribadi



Gambar 15 Perspektif Lobby

Sumber : Data Pribadi



Gambar 16 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



Gambar 17 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



Gambar 18 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



Gambar 19 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



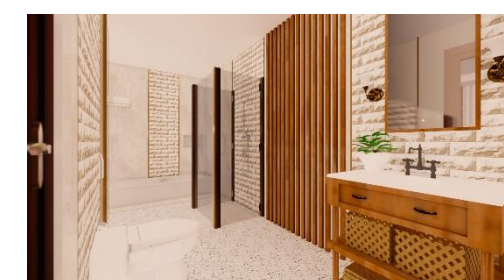
Gambar 19 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



Gambar 19 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi



Gambar 19 Perspektif President Suite

Sumber : Data Pribadi

VI. Kesimpulan

Inna Parapat Resort merupakan salah satu fasilitas penginapan yang dibangun oleh Inna Hotel Group yang bersifat BUMN dimana berlokasi yang berbatasan langsung dengan Danau Toba. Selain untuk membantu berjalannya program pemerintah yang bernama “10 Bali Baru”, hal yang tidak boleh dilupakan adalah memperkenalkan serta melestarikan budaya-budaya lokal di sekitar resort yakni menampilkan konten lokal budaya Batak Toba dalam perancangan interior Inna Parapat Resort.

Berdasarkan hasil perancangan interior Inna Parapat Resort, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada interior Inna Parapat Resort telah dilakukan perancangan yang mengusung tema “Bring The Culture” yang berarti membawa/mengangkat konten-konten lokal dari suku Batak Toba yang khas dan erat hubungannya dengan alam untuk diaplikasikan ke dalam interiornya dengan menggunakan teknologi yang lebih modern sehingga dilakukan pendekatan gaya Natural & Modern. Dalam hal ini telah dirancang pada 3 jenis ruang yakni Lobby & Receptionist, President Suite Room, dan Ballroom.
2. Dalam perancangan interior Inna Parapat Resort dilakukan metode TCUSM pada ornamen gorga batak yang motifnya dimodernisasi namun tidak menghilangkan kesan ornamen gorga secara keseluruhan
3. Dihasilkan rancangan Inna Parapat

Resort yang mengikuti standar kenyamanan ruang dengan memperhatikan sirkulasi ruangan, aktivitas dan pengguna ruang, cara mengolah layout ruang serta material pendukung dalam ruangan yang dapat membantu proses perancangan ini.

Referensi

Feny Ambarsari. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain. *Implementasi unsur tradisi dan kebudayaan batak dengan pendekatan modern dalam perancangan interior museum ulos sumatera utara.*

Afifah Azzahra. 2019. *Perancangan hotel resort di kabupaten bone bolango dengan pendekatan organic of architecture.* Vol.7 No.1

Muhammad Ginanjar. 2018. *Resort di tampahan toba samosir dengan penekanan arsitektur tradisional batak toba.*

Sofi Andriyanti. 2016. Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya. *Kontinuitas Gorga Batak Toba.* Vol. 1 No. 2

Karolina Sianipar, Gugun Gunardi, Widyonugrahanto, Sri Rustiyanti. 2015. Makna Seni Ukiran Gorga Pada Rumah Adat Batak. *Makna Seni Ukiran Gorga Pada Rumah Adat Batak.* Vol.25 No. 3